

**PENGARUH PERSEPSI MANAJER ATAS INFORMASI AKUNTANSI
KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN PERUSAHAAN
PADA PT. SERUNI SEMPANA AGUNG
DI SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh :

ILMIATUL MANFAATI
0613010051/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI MANAJER ATAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN PERUSAHAAN PADA PT. SERUNI SEMPANA AGUNG DI SIDOARJO

yang diajukan :

ILMIATUL MANFAATI
0613010051/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs.Ec. Eko Riyadi, MAks
NIP.030 222 237

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI MANAJER ATAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN PERUSAHAAN PADA PT. SERUNI SEMPANA AGUNG DI SIDOARJO

Disusun oleh :

ILMIATUL MANFAATI
0613010051/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal, 26 November 2010

Pembimbing Utama

Tim Penguji Utama
Ketua

Drs. Ec. Eko Riyadi, MAks

Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi
Sekretaris

Drs. Ec. Eko Riyadi, MAks
Anggota

Dra. Ec. Erna Sulityowati, MM

Dekan Fakultas Ekonomi

DR.H. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 030.202.389

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan pada PT Seruni Sempna Agung di Sidoarjo”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Drs. Ec. Eko Riyadi MAKs, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Para Staf dan Karyawan PT. Seruni Sempna Agung di Sidoarjo, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
7. Buat Ibunda dan Ayahanda yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliauah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Definisi Persepsi	11
2.2.2. Karakteristik Persepsi	12
2.2.3. Pemilihan Persepsi	12
2.2.4. Peranan Persepsi	20
2.2.5. Kepribadian.....	21
2.2.6. Karakteristik Informasi Akuntansi Keuangan.....	22
2.2.7. Keberhasilan Perusahaan	24

2.2.8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Manajer	
Atas Informasi Akuntansi Keuangan	25
2.2.8.1. Pengaruh Proses Belajar terhadap Persepsi	
Manajer Atas Informasi Akuntansi	25
2.2.8.2. Pengaruh Motivasi terhadap Persepsi Manajer	
Atas Informasi Akuntansi	25
2.2.8.3. Pengaruh Kepribadian terhadap Persepsi Manajer	
Atas Informasi Akuntansi	26
2.2.8.4. Pengaruh Proses Belajar, Motivasi Dan	
Kepribadian terhadap Persepsi Manajer Atas	
Informasi Akuntansi	26
2.2.9. Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi	
Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan	28
2.3. Kerangka Pikir	29
2.4. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	31
3.1.1. Definisi Operasional	31
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel	33
3.2.1. Populasi.....	33
3.2.2. Sampel.....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data	34
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data.....	34
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	34

3.4. Uji Kualitas Data	35
3.4.1. Uji Validitas	35
3.4.2. Uji Reliabilitas	35
3.4.3. Uji Normalitas.....	36
3.5. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	36
3.5.1. Teknik Analisis	36
3.5.2. Uji Hipotesis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	39
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Seruni Sempana Agung.....	39
4.1.2. Lokasi Perusahaan	39
4.1.3. Tujuan Perusahaan	40
4.1.4. Struktur Organisasi	41
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	47
4.3.1. Uji Analisis Data.....	47
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	47
4.3.1.1.1. Uji Validitas.....	47
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	49
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	50
4.3.2. Teknik Analisis	50
4.3.3. Uji Hipotesis	53
4.4. Pembahasan	56
4.4.1. Implikasi	56
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	60

4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan	
Dan Manfaat.....	60
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1.1 Data Hasil Penjualan PT. Seruni Sempana Agung Tahun 2007 – 2009.....	5
Tabel. 4.1. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai “Proses Belajar” ..	43
Tabel. 4.2. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai “Motivasi”	44
Tabel. 4.3. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai “Kepribadian”	45
Tabel. 4.4. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai “Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan”	46
Tabel. 4.5. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai “Keberhasilan Perusahaan”	47
Tabel. 4.6. Hasil Uji Validitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows	48
Tabel. 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows	49
Tabel. 4.8. Hasil Uji Normalitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows	50
Tabel. 4.9 Hasil Analisis Pemetaan Jalur (<i>Path Analysis</i>)	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir.....	29
Gambar. 3.1. Diagram Jalur <i>Path Analysis</i>	37
Gambar. 4.1. Struktur Organisasi PT. Seruni Sempana Agung	42
Gambar. 4.2. Diagram Jalur <i>Path Analysis</i>	51

**PENGARUH PERSEPSI MANAJER ATAS INFORMASI AKUNTANSI
KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN PERUSAHAAN
PADA PT. SERUNI SEMPANA AGUNG
DI SIDOARJO**

Oleh :

ILMIATUL MANFAATI

Abstrak

Penggunaan informasi akuntansi yang memadai merupakan suatu alat yang sanggup mengarahkan dan mengendalikan usaha-usaha yang melampaui pengamatan dan pengawasan perorang yang tidak dapat dijangkau sendiri (Fatoni, 2008: 6). Keanekaragaman arus informasi akuntansi keuangan sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungan yang telah diperoleh pada suatu periode tertentu. Agar supaya informasi akuntansi keuangan dapat dimanfaatkan oleh manajer, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dengan melakukan proses belajar, pemberian motivasi dan mengenali kepribadian seorang karyawan maka secara otomatis apabila akan mengambil keputusan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang inginkan (Kiryanto, 2001: 202). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh langsung dan tidak langsung (dengan melalui persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan) dari faktor proses belajar, motivasi, dan kepribadian terhadap keberhasilan perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 19 Manajer dan Asisten Manajer pada PT. Seruni Sempana Agung di Sidoarjo. Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 19 responden (Manajer dan Asisten Manajer pada PT. Seruni Sempana Agung di Sidoarjo) dan kuesioner tersebut terdiri dari 38 pernyataan yang dibagi menjadi 5 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik Analisis Pemetaan Jalur (*Path Analysis*), dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh langsung dan tidak langsung (dengan melalui persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan) dari faktor proses belajar, motivasi, dan kepribadian terhadap keberhasilan perusahaan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini teruji kebenarannya.

Keyword : Proses belajar, Motivasi, Kepribadian, Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan, dan Keberhasilan Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil semakin ketat memaksa perusahaan untuk berusaha tetap bertahan, tumbuh dan berkembang. Perusahaan atau organisasi yang bergerak dibidang perdagangan, industri dan jasa memiliki tujuan akhir yang sama yaitu mencari laba yang sebesar-besarnya, dimana besar kecilnya laba yang diperoleh pada umunya telah menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Pemenuhan kebutuhan tersebut perusahaan mempunyai cara dalam manajemen produk atau jasa yang mereka hasilkan, untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta untuk meningkatkan pendapatan, maka perusahaan harus memiliki cara atau metode yang baru dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya (Salim, 2008: 1)

Salah satu caranya adalah pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan melalui peningkatan kinerja manajer dan karyawan, mengingat pentingnya peran karyawan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, maka pemimpin perusahaan dituntut senantiasa memperhatikan dengan sungguh-sungguh tenaga kerja yang dimilikinya, memperhatikan kinerja mereka, maka sudah sepantasnya apabila perusahaan memberikan dorongan yang bisa menumbuhkan dan mempengaruhi kinerja pada diri karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya (Gomes, 2000: 142).

Ketika perusahaan masih kecil, aktivitas perusahaan masih sederhana karena pimpinan perusahaan masih mampu untuk melaksanakan dan mengendalikan perusahaannya. Sejalan dengan perkembangan usaha tentunya berakibat makin banyaknya aktivitas dan transaksi usaha yang tidak dapat dimonitor dan dikendalikan oleh pemilik, disamping itu besarnya transaksi yang terjadi membuat perusahaan harus menambah modal usahanya untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan (Fatoni, 2005: 2).

Pada kondisi ini, pemilik mungkin menyerahkan sebagian atau seluruh pengelolaan usahanya pada atau kelompok yang disebut dengan manajemen, ini tentu saja para pemilik ingin mendapatkan informasi atau gambaran hasil operasi perusahaan dan yang utama adalah kondisi keuangan perusahaan (Fatoni, 2005: 2).

Perusahaan menghadapi berbagai masalah baik yang bersifat eksternal maupun internal yang dihadapi perusahaan kecil, antara lain: (1) iklim usaha yang belum mendukung tumbuh dan berkembangnya usaha secara optimal sesuai dengan potensinya; (2) sarana dan prasarana usaha yang berorientasi pada perkembangan usaha relative terbatas; (3) kemampuan berwirausaha dari pengusaha masih belum membudaya (Tjakrawerdaja, 1994: 30)

Selain kendala tersebut diatas, masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan antara lain mencakup, kurang akuratnya perencanaaan anggaran tahunan, terutama anggaran kas, banyak diantara mereka yang tidak/belum mengerti dari pencatatan keuangan/akuntansi, dari uraian tersebut jelas bahwa perusahaan banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistim informasi keuangan dengan baik. Ketatnya persaingan bisnis dalam era

globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki berbagai keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, system pemasaran dan pelayanan. Manajemen perusahaan yang professional merupakan tuntutan yang harus segera dipenuhi untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan persahaan secara baik (Salim, 2008: 4).

Informasi keuangan sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala masalah yang dihadapi perusahaan. Informasi keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, misalnya mengenai kebutuhan akun kas (Salim, 2008: 5)

Informasi akuntansi keuangan berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha, baik usaha dagang, usaha jasa, maupun usaha industri, agar supaya informasi akuntansi keuanagan dapat dimanfaatkan oleh manajer, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Setiap manajer perusahaan pasti berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Baik itu mengenai latar belakang pendidikan, factor lingkungan dan lainnya sehingga pemahaman masing-masing informasi akuntansi keuangan berbeda pula.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan adanya kerjasama antara bawahan dan atasan (manajer). Dalam hal ini seorang manajer harus mampu mengendalikan organisasi dengan baik. Manajer perlu mengevaluasi dirinya dengan mau melakukan proses belajar. Yang dimaksud proses belajar disini adalah dengan melihat pengalaman dari manajer terdahulu tentang bagaimana memimpin organisasi dengan baik, dengan mengarahkan perilaku semua bawahannya untuk dapat dipersatukan dalam persepsi yang sama, caranya adalah memberikan motivasi. Mengarahkan perilaku melalui motivasi, manajer diharapkan mampu mengenali kepribadian karyawan untuk dapat melebur keinginan dan kepentingan demi tujuan bersama (Fatoni, 2008: 5).

Dengan melakukan proses belajar, pemberian motivasi dan mengenali kepribadian seorang karyawan maka secara otomatis apabila akan mengambil keputusan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut. (Kiryanto, 2001: 202).

Keanekaragaman arus informasi akuntansi keuangan sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungan yang telah diperoleh pada suatu periode tertentu. Oleh karena itu pengelolaan usaha, manajemen, organisasi dan akuntansi.

Penggunaan informasi akuntansi yang memadai merupakan suatu alat yang sanggup mengarahkan dan mengendalikan usaha-usaha yang melampaui pengamatan dan pengawasan perorang yang tidak dapat dijangkau sendiri. Tidak diragukan lagi apabila manajer telah diberi informasi sebaik-baiknya mengenai tindakan –tindakan yang positif, maka dapat membantu mereka dalam mengelola organisasi secara menyeluruh (Fatoni, 2008: 6).

PT Seruni Sempana Agung di Sidoardjo adalah perusahaan dengan bidang usaha utama industri plastik yang berlokasi di kabupaten Sidoarjo. Dalam perjalanan usahanya PT Seruni Sempana Agung banyak mengalami perkembangan sampai pada akhirnya perusahaan ini mampu menangani permintaan pasar domestik, dari waktu ke waktu permintaan akan produk dari perusahaan ini selalu mengalami peningkatan.

Untuk mempertahankan tanggapan positif dari konsumen serta dalam menghadapi persaingan bisnis dalam sistem perdagangan pasar bebas, Perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang profesional, dimana segala kegiatan perusahaan tidak terlepas dari kemampuan manajer dalam memanfaatkan berbagai informasi akuntansi keuangan yang merupakan sarana bagi manajer dalam menjalankan fungsi manajerialnya.

Dari data yang diperoleh dari Manajemen PT Seruni Sempana Agung di Sidoarjo, mengenai hasil penjualan, dapat disajikan dalam tabel 1.1, sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Data Hasil Penjualan
PT Seruni Sempana Agung
Tahun 2007 - 2009**

Tahun	Target Penjualan	Realisasi Penjualan	Selisih	%
2007	Rp 4,725,000,000.00	Rp 3,150,000,000.00	Rp 1,575,000,000.00	33.33
2008	Rp 8,820,000,000.00	Rp 5,040,000,000.00	Rp 3,780,000,000.00	42.86
2009	Rp 10,225,000,000.00	Rp 10,515,000,000.00	Rp 3,710,000,000.00	26.08

Sumber : PT Seruni Sempana Agung di Sidoarjo, 2009

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa realisasi penjualan selama tahun 2007 – 2009, tidak sesuai dengan apa yang dianggarkan oleh perusahaan, kenyataan ini disebabkan karena masih terdapat manajer yang belum memahami betul maksud dari informasi akuntansi keuangan itu

sendiri, sehingga mereka kurang mampu dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan dalam meningkatkan hasil penjualan.

Keputusan manajer berangkat dari hasil persepsi seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, beberapa faktor tersebut adalah proses belajar, motivasi, dan kepribadian. (Kiryanto, 2001).

Proses belajar dimana berangkat dari belajar ini, akan muncul kemampuan yang tinggi untuk beradaptasi dan memiliki persepsi yang luas pada suatu permasalahan. Selain itu memotivasi diri juga sangat diperlukan seiring dengan kekuatan yang timbul dari dalam diri, persepsi manajer akan tumbuh sesuai dengan motivasi yang mulai terbentuk dengan kuantiti, begitu pula dengan kepribadian seseorang, *kepribadian* sebagai ciri khusus seseorang dalam menampilkan jati diri, mampu memperlihatkan bagaimana cara pandang seseorang ketika ia harus mengatasi sebuah permasalahan. Sikap dan perilaku wujud dari kepribadian seorang manajer akan memperlihatkan bagaimana seorang manajer mempersepsikan suatu informasi akuntansi keuangan yang diperolehnya.

Maka melalui penelitian ini, peneliti ingin mencari kejelasan mengenai persepsi manajer perusahaan sebagai orang yang berkecimpung dalam dunia usaha terhadap informasi akuntansi keuangan.

Untuk peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul tentang **“Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan pada PT Seruni Sempana Agung di Sidoarjo”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

- 1 Apakah faktor proses belajar berpengaruh langsung terhadap keberhasilan perusahaan?
- 2 Apakah faktor proses belajar berpengaruh tidak langsung (dengan melalui persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan) terhadap keberhasilan perusahaan?
- 3 Apakah faktor motivasi berpengaruh langsung terhadap keberhasilan perusahaan?
- 4 Apakah faktor motivasi berpengaruh tidak langsung (dengan melalui persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan) terhadap keberhasilan perusahaan?
- 5 Apakah faktor kepribadian berpengaruh langsung terhadap keberhasilan perusahaan?
- 6 Apakah faktor kepribadian berpengaruh tidak langsung (dengan melalui persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan) terhadap keberhasilan perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh langsung dan tidak langsung (dengan melalui persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan) dari faktor proses belajar, motivasi, dan kepribadian terhadap keberhasilan perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajer atau pemilik perusahaan tentang adanya faktor-faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan, sehingga akan bermanfaat di dalam mengelola perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menambah referensi pengetahuan pada UPN “VETERAN” Jawa Timur pada khususnya, serta peneliti pada umumnya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan sekaligus memberi gambaran tentang masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan sekaligus menerapkan teori yang diterima di perkuliahan.